dtpeduli

Swadaya

Media Komunikasi Daarut Tauhiid Peduli

TRANSFORMASI LEMBAGA

MENUJU PEMBERDAYAAN UNGGUL

DT PEDULI @DT PEDULI @DT PEDULI DT PEDULI WWW.DT PEDULI.ORG

MUKERNAS DAARUT TAUHIID PEDULI

MUKERNAS 2021

MUKERNAS 2021

MUKERNAS 2021

MUKERNAS 2021

BERSAMA
SEMAKIN
TANGGUH

SEMAKIN
TANGGUH

A4_NOVIANTO
A4_BAYU
A4_DENDI

Swadaya
Edisi No. 230
November 2021

Perubahan Itu Pasti

TIDAK ada yang pasti dalam hidup ini selain perubahan yang pasti terjadi. Perubahan tak akan pernah bisa dihindari. Sebagai manusia, terkadang kita berharap tidak ada yang berubah dalam hidup. Apalagi jika selama ini kita hidup dalam kondisi nyaman, serba kecukupan, terkenal dan dihormati banyak orang, menduduki jabatan bergengsi, selalu dalam keadaan sehat, dan memiliki keluarga yang suportif, serta beragam hal menyenangkan lainnya.

Rasanya, kita tak ingin semua itu berlalu. Kita ingin berada dalam situasi tersebut selama mungkin. Namun, tak ada yang abadi di dunia ini. Perubahan selalu terjadi, apakah kita siap menghadapi dan menerimanya atau tidak.

Perubahan itu bisa saja membuat kehidupan kita menjadi lebih baik, namun bisa pula sebaiknya. Itulah mengapa, kita harus selalu bersiap karena perubahan bisa terjadi kapan saja. Kita tak bisa melawan dengan menghindarinya, hanya bisa beradaptasi dengannya.

"Bukan spesies terkuat yang bertahan hidup, juga bukan yang paling cerdas, tetapi yang paling responsif terhadap perubahan." Ini kata-kata dari Charles Darwin, ilmuwan penggagas teori evolusi yang kontroversial itu. Ia ingin menegaskan bahwa makhluk hidup termasuk manusia tidak bisa menolak perubahan jika ingin tetap *survive* (bertahan hidup).

Jadi, tak perlu cemas dan mengkhawatirkan perubahan. Sebagaimana yang juga dilakukan Daarut Tauhiid (DT) Peduli sebagai sebuah organisasi. Perubahan jadi keniscayaan agar kebermanfaatan DT Peduli sebagai lembaga amil zakat nasional tetap dirasakan banyak orang. Tak tergerus zaman, tak pupus oleh perubahan.

Daftar Isi

hal 4 **Sapa Redaksi** — Perubahan Itu Pasti

hal 5 **Kabar** DT Peduli — Mukernas, Ikhtiar agar Selaras Seirama

hal 6 **Salam** — Transformasi Lembaga menuju Pemberdayaan Unggul

hal 7 **Fokus** — Berubah atau Tertinggal

hal 10 **Jejak Program** — DT Peduli & NPC Resmikan Pembangunan Pabrik Air Minum di Gaza

hal 12 **Kabar Cabang** — Catatan Hati Seorang Relawan

hal 14 **Wakaf Terpadu** — Kawasan Wakaf Terpadu Pesantren Daarut Tauhiid Indonesia (PDTI)

hal 16 **Galeri**

hal 22 **Hikmah** — Seanggun Melati, dr. Widyastuti Herzaenani Qomara

hal 24 **Hikayat** — Daud Remaja: Pembukti saat Masyarakat Tak Mampu Menandingi

hal 25 **Kolom A Deda** — Amazing Smile

hal 26 **Seputar Islam** — Wakaf Berbentuk Uang atau Jasa

hal 27 **Curhat Keluarga** — Childfree, Boleh atau Tidak?

hal 28 **Hidup Bugar** — Mendekatkan Anak dengan Alam

hal 30 **Pena Sahabat** — Candu Berbagi

hal 31 **Keuangan** — Laporan September 2021

hal 32 **Sali & Seli** — Menuju Pemberdayaan Unggul

hal 33 **Serba-Serbi** — Belajar dari Kepunahan Nokia

hal 34 **Kolom Aa Gym** — Selalu Berbaik Sangka

Swadaya Media Komunikasi Daarut Tauhiid Peduli — member of FOZ — dtpeduli

Diterbitkan oleh **Lembaga Amil Zakat Nasional** SK Menteri Agama RI No.257 Tahun 2016 **LAZ Daarut Tauhiid** ISSN 1693-3087 Penasihat **KH. Abdullah Gymnastiar** Pengarah **Dr. Muhammad Iskandar, S.I.P., MM; Cucu Hidayat; Muhammad Ghazi Alghifari, Prof. Dr. KH. Miftah Faridl,** Dewan Redaksi **Ir. Bascharul Asana, M.B.A, Taufiq Hidayat M. Sos, Muhammad Ihsan, S.Pd, M.Si, Nurhayati, SE, Deny Rizky Setiawan, Agus Kurniawan.** Tim Redaksi **Eko Yunianto, Sansan Darajat, Bagus Kusuma Loka, Smart Tauhiid.** Koresponden **Cabang & Unit DT Peduli** Alamat redaksi **Jalan Gegerkalong Girang Baru No.32 Bandung, Jawa Barat** Telp/Fax. **022-2021 861/2021 862** email **redaksimedia@gmail.com** website **www.dtpeduli.org**

Oleh: **Ir. M. Bascharul Asana, M.B.A**
Direktur Utama DT Peduli

Mukernas, Ikhtiar agar Selaras Seirama

MEMASUKI bulan November 2021, insya Allah Daarut Tauhiid (DT) Peduli akan menggelar Musyawarah Kerja Nasional (Mukernas). Mengambil tema Transformasi Lembaga menuju Pemberdayaan Unggul. Mengapa tema ini yang diambil? Karena sejak dua tahun belakangan ini kita fokus pada proses mengubah DT Peduli menjadi lembaga pemberdayaan yang unggul.

Jadi, kita ingin mengoptimalkan keberadaan dan fungsi DT Peduli. Tidak sekadar menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan dana Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF), tapi juga memberdayakan penerima manfaatnya (mustahik). Harapannya, transformasi yang terjadi akan mengubah DT Peduli sebagai lembaga yang *excellent* atau unggul dalam aspek pemberdayaan. Setiap program pemberdayaan harus dipastikan terencana dengan baik.

Tolak ukur *excellent* dilihat dari kemampuan memberdayakan mustahik. Dengan kata lain, kapasitas dan kualitas mustahik yang diberdayakan mesti semakin meningkat dari sebelumnya. Mustahik yang diberdayakan mampu mencapai level tangguh secara lebih cepat dan efisien, sebelum nantinya meningkat ke level mandiri.

Mustahik dapat dikatakan tangguh ketika, salah satu indikatornya adalah tingkat konsumsi per kapita satu keluarga itu naik 30 persen. Itu tanda tingkat kesejahteraan dari mustahik meningkat sebagai dampak dari *excellent* program pemberdayaan dari DT Peduli. Selain indikator secara finansial, kita juga melihatanya dari aspek *spiritual value*. Contoh, ada perubahan dari yang kurang bagus ibadahnya, setelah mengikuti program pemberdayaan DT peduli menjadi lebih bagus ibadahnya.

Adapun proses transformasi yang saat ini dijalankan DT Peduli, kita bagi menjadi empat tahap. Yakni tahap transformasi manajemen, transformasi strategi, transformasi infrastruktur, dan transformasi *value*. Untuk tahap pertama (transformasi manajemen) sudah kita lakukan, dan kini kita akan memasuki tahap kedua (transformasi strategi). Namun, keempat tahap transformasi ini tidak harus berurutan saat dilaksanakan. Jadi bisa saja bersifat overlap. Maksudnya ketika satu tahap transformasi sedang berjalan, memungkinkan saja diikuti oleh tahap transformasi berikutnya.

Tentunya kita semua berharap melalui mukernas ini, semua lini DT Peduli dapat berjalan selaras seirama. Apalagi DT Peduli kini memiliki kurang lebih 30 cabang atau perwakilan di seluruh Indonesia. Amanah ini menuntut DT Peduli untuk semakin solid dalam menjalankan setiap aktivitas dalam menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan dana ZISWAF, serta memberdayakan para penerima manfaat. Insya Allah.

Oleh: **Nurhayati**
Kepala Sekretariat DT Peduli

Transformasi Lembaga menuju Pemberdayaan Unggul

BEBERAPA tahun ini, terjadi disrupsi atau perubahan besar-besaran karena adanya inovasi yang mengubah sistem dan tatanan bisnis konvensional. Terjadi hampir di semua sektor dan semakin terakselerasi oleh ujian pandemi Covid-19. Akibatnya, banyak perubahan kerja atau aktivitas bisnis yang tidak terpikirkan sebelumnya. Misalnya belajar daring, belanja apa pun kini *via online*, pembayaran digital, dan lainnya. Kondisi serupa juga dialami organisasi nirlaba lembaga amil zakat seperti DT Peduli. Dituntut menyesuaikan diri agar menjadi lebih akrab dengan teknologi digital.

Jika mengutip dari Kasali (2017), disrupsi tidak hanya bermakna fenomena perubahan hari ini (*today change*) tetapi juga mencerminkan makna fenomena perubahan hari esok (*the future change*). Untuk itu, melakukan transformasi atau perubahan besar yang signifikan untuk keberlangsungan lembaga agar tidak tergerus zaman menjadi keharusan. Upaya tersebut juga dilakukan DT Peduli agar tetap bertahan (sustain) di masa depan. Hal ini yang menjadi tema besar DT Peduli di Mukernas 2022 yang diselenggarakan pada pertengahan November 2021. Sebuah transformasi lembaga menuju pemberdayaan unggul.

Transformasi kelembagaan yang dimaksud adalah: *Pertama*, SDM atau santri karya amil (samil) yang merupakan motor penggerak utama untuk berlangsungnya DT Peduli. Samil harus mau berubah dari yang belum kompeten menjadi kompeten, dari yang belum bisa aplikasi digital jadi belajar bisa menggunakannya, dari yang kurang semangat menjadi pejuang lillah, serta yang paling penting memiliki *ghirah* (semangat) untuk menjadi perantara kebaikan dari donatur kepada penerima manfaat, dan melakukannya dengan ikhlas serta amanah.

Termasuk penyesuaian kebijakan internal lembaga yang memotivasi samil untuk lebih yakin terhadap *value* tauhid. Nilai yang menjadi spirit utama samil dalam berkarya menerima donasi donatur dan mendayagunakan donasi tersebut untuk penerima manfaat.

Kedua, sejak setahun lalu, DT Peduli mulai melakukan digitalisasi di beberapa bagian. Misalnya optimalisasi penggunaan teknologi digital untuk kemudahan pembayaran donasi. Termasuk membuat beberapa aplikasi atau sistem bisnis proses internal lembaga untuk memudahkan segala proses tata kelola lembaga. Mulai dari penghimpunan dana, pengelolaan serta ujungnya pada pendayagunaan dana. Namun, sistem tersebut saat ini masih parsial atau belum terintegrasi dengan semua lini. Karena itulah transformasi kedua yang menjadi fokus DT Peduli adalah pada teknologi digital yang diharapkan menjadi solusi kebaikan untuk samil, donatur, dan penerima manfaat.

Lalu, tentang pemberdayaan sebagai sebuah terminasi yang diharapkan bersama. DT Peduli berupaya konsisten dengan rencana strategis lima tahun terhitung 2020-2024. Yakni fokus pada peningkatan nilai-nilai spiritual dan nilai-nilai materi di masyarakat melalui program pemberdayaan yang terkonsentrasi di desa (Desa Tangguh). Program ini akan didukung oleh Pesantren Daarut Tauhiid Indonesia (PDTI) terdekat yang dikelola oleh kantor cabang. Artinya pemberdayaan di Desa Tangguh mampu memenuhi kriteria parameter ketangguhan atau unggul yang telah ditentukan sejak tahun 2020.

Maka, tahun 2022 menjadi momentum *take action* DT Peduli untuk melakukan transformasi lembaga khususnya SDM dan sistem (teknologi). Muara dari transformasi lembaga akan selaras dengan tujuan mewujudkan perberdayaan unggul, yaitu meningkatkan taraf hidup sebanyak-banyaknya penerima manfaat.

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri." (QS. Ar-Ra'd [13]: 11).

Berubah atau Tertinggal

"Setelah Anda melakukan hal yang sama selama dua tahun, periksa baik-baik. Setelah lima tahun, lihat dengan curiga. Dan setelah sepuluh tahun, buang dan mulai lagi dari awal." (Alfred Edward Perlman)

MANUSIA adalah makhluk pembiasaan. Sejak kita bangun tidur di pagi hari hingga bersiap tidur kembali saat malam menjelang, nyaris semua yang kita lakukan sudah berpola. Pola yang berupa kebiasaan ini memang berfungsi memudahkan manusia. Membuat kita lebih mangkus (efektif) dan sangkil (efisien) dalam menjalani hidup.

Namun, ada kalanya manusia terjebak pada kebiasaan dan lupa atau enggan berubah. Padahal, dunia manusia adalah dunia perubahan dan pergantian. Tak ada yang tetap di dalamnya. Segalanya senantiasa berubah, memudar, dan setelah itu mati.

Memaknai Perubahan

"... Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia." (QS. Al-Ra'd [13]: 11).

Menurut Al-Quran, pelaku perubahan ada dua yakni Allah dan manusia. Perubahan yang dimulai dari diri sendiri itu haruslah mampu memberi arah moral dalam konteks sosial. Kegagalan memberi arah yang benar ini dapat berarti kegagalannya sebagai manusia beriman.

Maksudnya, perubahan tidak boleh hanya berhenti pada diri sendiri. Tapi, juga mampu menginspirasi dan menggerakkan lingkungan sekitarnya untuk turut berubah. Namun hendak diingat bahwa memberi arah yang benar itu hanyalah mungkin bila manusia menghayati hakikat perubahan tersebut. Membuat ia fasih mengetahui di mana ia berada sekarang dan akan ke mana ia harus berangkat.

Adapun manusia beriman adalah manusia yang berdiri paling depan dalam memberikan alternatif-alternatif moral bagi suatu perubahan, setelah ia lebih dahulu memelopori kehidupan bermoral itu.

Contoh, masyarakat Arab adalah masyarakat pertama yang bersentuhan dengan Al-Quran. Masyarakat pertama pula yang mengalami perubahan, baik itu perubahan pola pikir, sikap dan tingkah laku sebagaimana dikehendaki Islam. Masyarakat jahiliah pun memiliki pola pikir, sikap dan tingkah laku terpuji dan tercela. Dalam hal ini, Islam menerima dan mengembangkan yang terpuji, menolak dan meluruskan yang tercela.

Sunnatullah perubahan pada akhirnya membawa pada satu kesimpulan. Kita harus siap dan sigap terhadap perubahan. Tidak berubah, pasti tertinggal. Selain itu, sebagai manusia beriman perubahan tidak hanya dalam konteks personal, tapi juga melintas batas memasuki konteks sosial. Bermula dari seseorang dan berakhir pada masyarakat atau peradaban. **(Suhendri Cahya Purnama)**

Transformasi Lembaga dalam Mukernas

Oleh:

Rangga Andrian
Ketua Panitia Mukernas 2022

Apa yang tebersit ketika mendengar kata transformers? Robot? Mobil keren yang bisa berubah bentuk? Ya, betul.

Perubahan robot Transformers dari mobil biasa menjadi robot yang kuat dan siap melawan musuh. Perubahan itu dipicu karena ada tujuan yang harus dicapai. Dilakukan secara sengaja dari bentuk yang biasa dan kurang efektif menjadi bentuk luar biasa dan terasa dampaknya.

Begitu pun dalam transformasi lembaga atau organisasi. Perubahan bentuk organisasi, tata cara dan budaya menjadi lebih baik, efektif dan tepat guna dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Perubahan itu dilakukan dengan tata cara yang lebih dari perubahan biasa. Mengapa? Karena sifatnya direncanakan secara strategis sehingga tujuan yang harus dicapai pun jelas.

Mukernas 2022

Daarut Tauhiid (DT) Peduli sebagai lembaga amil zakat nasional memiliki fungsi menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan donasi dari para donatur, muzakki dan muwakif kepada para penerima manfaat. Fungsi lain yang juga sangat penting adalah sebagai lembaga yang memberdayakan para penerima manfaat tersebut. Mukernas merupakan salah satu ikhtiar dalam menyatukan visi dan misi dari lembaga ini. Diikuti 30 cabang DT Peduli yang tersebar di beberapa kota di Indonesia.

Mukernas merupakan suatu konsolidasi nasional secara umum agar perencanaan lembaga dalam upaya mencapai tujuan bersama yang disusun oleh pusat dapat selaras dengan seluruh cabang. Dengan satu komando dari pusat, mukernas dilaksanakan untuk merumuskan strategi dan kerangka kinerja yang disepakati seluruh peserta, yakni cabang-cabang DT Peduli.

Bertujuan mengevaluasi kinerja di tahun 2021. Jadi, melalui mukernas ini lembaga dapat mempelajari unsur apa saja yang masih kurang atau belum lengkap untuk diperbaiki di tahun selanjutnya.

Secara umum, mukernas dilaksanakan dalam rangka memastikan komponen semua tingkat manajemen di DT Peduli terkoordinasi dalam satu irama, baik itu dari sisi materi apa yang akan dikerjakan, bagaimana cara dan *tools* apa yang akan dipakai di tahun depan.

Bertempat di aula kantor DT Peduli Pusat, mukernas

diselenggarakan secara *hybrid* (*online* dan *offline*). Peserta *online* adalah para Kepala Kantor Cabang DT Peduli, Kepala Bagian Program, Fundraising dan Markom, serta SLO di semua cabang DT Peduli. Peserta *offline* yang bertempat di Aula Kantor Pusat adalah para Manager, General Manager, BOD, Pengurus, Pengawas dan Pembina DT Peduli.

Mengusung tema 'Transformasi Lembaga menuju Pemberdayaan Unggul', Mukernas 2022 DT Peduli akan dilaksanakan pada tanggal 9 - 11 November 2021.

Transformasi Lembaga menuju Pemberdayaan Unggul

"Proses transformasi lembaga menjadi lebih baik dari sebelumnya merupakan perhatian DT Peduli dalam dua tahun terakhir," ujar Direktur DT Peduli, M. Bashcarul Asana ketika menyampaikan pendapat terkait proses perubahan yang terjadi di DT Peduli. Proses tersebut memicu beberapa perubahan di dalam struktur organisasi DT Peduli. Perubahan itu dilakukan sejalan dengan tujuan lembaga dalam hal pemberdayaan para penerima manfaat.

Pemberdayaan para mustahik atau penerima manfaat merupakan topik utama dalam pembahasan mukernas tahun ini. Pemberdayaan ini dalam rangka meningkatkan kapasitas yang harus dimiliki oleh penerima mandaat sehingga dapat menghidupi dirinya sendiri dan tidak tergantung dengan orang lain. Tingkat pemberdayaan tersebut harus di atas standar atau unggul supaya tingkat kesejahteraan penerima manfaat pun menjadi lebih tinggi.

Target lembaga dalam hal pemberdayaan adalah para penerima manfaat bisa mencapai tingkat tangguh. Tangguh merupakan tingkatan menengah sebelum mandiri. Lembaga semaksimal mungkin menerapkan strategi supaya target tersebut dapat tercapai dengan baik, lebih cepat dan efisien.

"Indikator sasarannya adalah tingkat konsumsi per kapita satu keluarga penerima manfaat naik 30%. Dengan sasaran kita yang unggul ini maka 30% itu dapat dicapai dengan cepat, bahkan lebih dari 30% sudah mendekati mandiri," tutur Direktur Utama DT Peduli, M. Bashcarul Asana.

Selain peningkatan dari sisi ekonomi, pemberdayaan dari sisi *spiritual value* juga menjadi fokus khusus dalam peningkatan ruhiyah dalam ibadah menjadi lebih bagus.

DT Peduli & NPC Resmikan Pembangunan Pabrik Air Minum di Gaza

DAARUT Tauhiid (DT) Peduli bersama Nusantara Palestina Center (NPC) meresmikan pembangunan pabrik air minum Indonesia di wilayah Tuffah, Kota Gaza, Palestina. Peresmian ditandai dengan peletakan batu pertama pada Kamis (16/9).

Acara dihadiri langsung Wali Kota Gaza Yahya Al-Sarraj, Ketua Dewan Pembina NPC Abdillah Onim, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan warga setempat. Peresmian disaksikan pula Direktur Utama DT Peduli Muhammad Bascharul Asana atau akrab disapa Ruly, Direktur NPC Ihsan Zainuddin, dan masyarakat Indonesia secara daring.

Dalam sambutannya, Ruly mengungkapkan program pembangunan pabrik air minum ini merupakan kolaborasi kontribusi jamaah Indonesia untuk membantu mengurangi kesulitan masyarakat Gaza mendapatkan air minum.

"Setidaknya ada 85 lembaga, korporasi, majelis taklim, dan komunitas di berbagai daerah di Indonesia yang berkontribusi," kata Ruly.

Selain pabrik air minum yang mampu memproduksi 200 hingga 300 ribu liter air minum per hari, lanjut Ruly, DT Peduli juga bekerja sama dengan NPC terkait pengadaan truk pengangkut air minum untuk mendistribusikan air minum ke daerah-daerah yang jauh dari pabrik.

Ruly melanjutkan, jauh sebelum program pembangunan pabrik air minum ini, DT Peduli juga aktif menyalurkan bantuan kemanusiaan sejak tahun 2016.

"DT Peduli beberapa tahun ini dari 2016 sudah mulai beraktivitas. Kita juga masih punya 152 santri tahfiz di sana yang harus dibiayai setiap tahun. Ditambah dengan ini, mudah-mudahan kontribusi kita semakin signifikan untuk membantu saudara-saudara kita di Palestina," jelas Ruly.

Pada kesempatan yang sama, Pembina DT Peduli, KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) mengatakan, pabrik air minum ini adalah karunia dari Allah bagi warga Palestina di Jalur Gaza.

"Pabrik air minum ini adalah karunia dari Allah SWT bagi warga Palestina di Jalur Gaza, berkah doa-doa,

dan berkah perjuangannya selama ini. Ada pun kami hanyalah orang-orang yang diuji oleh Allah menjadi jalan sebagian rezeki bagi saudara kami di Gaza.

Aa Gym juga berharap, setiap tetesan air yang dikeluarkan menjadi jalan warga Gaza untuk senantiasa mengingat dan dekat dengan Allah.

"Mudah-mudahan setiap tetesan air bisa menjadi zikrullah bagi warga yang menggunakannya. Bisa menjadi jalan ketaatan kepada Allah, jalan syukur, dan jalan untuk bertambah lagi semangat berjuang di jalan Allah," lanjut Aa Gym. **(Astri)**

> DT Peduli beberapa tahun ini dari 2016 sudah mulai beraktivitas. Kita juga masih punya 152 santri tahfiz di sana yang harus dibiayai setiap tahun. Ditambah dengan ini, mudah-mudahan kontribusi kita semakin signifikan untuk membantu saudara-saudara kita di Palestina.
>
> **Muhammad Bascharul Asana**
> Direktur Utama DT Peduli

Catatan Hati Seorang Relawan

YURNALIS, perempuan yang lahir pada 10 September 1973 dan menetap di BTN Perumahan Sudiang ini adalah seorang ibu rumah tangga. Dikaruniai empat anak, sehari-harinya ia aktif di majelis taklim. Awal mengenal Daarut Tauhiid (DT) Peduli dari Andi, donatur Qurban Peduli Negeri yang menginfokan keberadaan DT Peduli di Makassar sejak 26 Desember 2020.

Yurnalis juga seorang donatur aktif kencleng. Ia termotivasi mengikuti Sedekah Subuh karena ingin istiqamah mengamalkannya setelah mengetahui hadis tentang keutamaan bersedekah ketika Subuh. Yurnalis yang terdaftar sejak Janurari 2021 berhasil mengajak sekitar 300 orang untuk turut bersedekah. Hasilnya, alhamdulilah telah terkumpul dana sebanyak 132 juta rupiah. Adapun untuk kurban tahun ini, ia mengajak enam kelompok majelis taklim untuk berkurban ke DT Peduli. Terkumpul dana 75 juta rupiah untuk kurban enam ekor sapi.

"Ada kisah menarik saat momen Qurban Peduli Negeri bersama DT Peduli. Ketika itu saya berusaha mengubah pandangan ibu-ibu majelis taklim yang selama ini berkurban melalui masjid dan dialihkan

ke DT Peduli," kata Yurnalis.

"Banyak yang tidak mengenal DT Peduli. Tantangannya ada yang mencibir, menghakimi, dan meragukan. Alhamdulillah atas pertolongan Allah, enam ekor sapi terkumpul dan menjadi kurban pertama untuk DT Peduli," ujar Koordinator DT Peduli di wilayah Sudian ini.

Adapun pengalaman paling berkesan selama menjadi relawan DT Peduli, menurut Yurnalis ketika sapi kurban malam-malam lepas karena berkelahi di kandang. Satu kompleks panik, bahkan satpam kompleks harus mengejar sapi tersebut hingga ke perkampungan warga.

Semangat menjadi Relawan

Kegigihannya memperkenalkan DT Peduli ke kalangan ibu-ibu majelis taklim karena adanya kesadaran dan ketergerakan hati melihat kondisi di sekitarnya. Ia pun terpanggil turut berkontribusi agar separoh usianya berguna bagi Islam.

"Saya ingin mengajarkan kepada anak-anak saya tentang kepekaan dan kepedulian yang merupakan hal terpenting, baik itu untuk keluarga dan masyarakat sekitar," katanya.

Yurnalis tertarik menjadi relawan DT Peduli juga karena terinspirasi dari kisah mereka yang berkurban, dan ada rasa bahagia ketika melihat orang lain tersenyum saat dibantu. Keluarga Yurnalis pun mendukung keterlibatannya di DT Peduli. "Suami dan anak saya sering membantu ke kantor DT Peduli untuk setor kencleng dan menghitung kencleng ramai-ramai," ujarnya.

Adapun daerah Sudiang adalah salah satu kecamatan terpadat di Kota Makasssar dengan jumlah penduduk sebanyak 169.340 orang (sumber BPS kota Makassar). Sedangkan Kecamatan Biringkanaya, jumlah penduduk miskinnya mencapai 4.847 kk atau sekitar 21.273 orang.

"Sering saya merasa teriris jika melihat orang tinggal sendiri di rumahnya dan tidak memiliki apa-apa. Kami bisa memberikan tapi tidak banyak. Tetapi jika melibatkan lembaga dan mengajak orang lain maka semakin banyak yang dapat terbantu," kata Yurnalis.

Seperti kasus yang menimpa Eda, seorang ibu rumah tangga umur 47 tahun. Ia mengidap kanker hati. Tak berdaya karena kurang biaya untuk berobat sehingga membuatnya hanya tinggal di rumah tanpa mendapat pertolongan dari siapa pun. "Betapa mirisnya apalagi jika kita berpikir berada di posisinya. Hal ini yang semakin menguatkan saya untuk menyosialisasikan program-program DT Peduli," ujar Yurnalis. **(Hasmirah)**

Kawasan Wakaf Terpadu Pesantren Daarut Tauhiid Indonesia (PDTI)

KAWASAN Wakaf Terpadu dilakukan sejak Daarut Tauhiid (DT) berdiri di Gegerkalong, Kota Bandung. Kemudian diduplikasi di berbagai tempat lain di seluruh Indonesia. Dengan mengoptimalkan sinergi potensi antara Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF), potensi tersebut dimaksimalkan sehingga membentuk Pesantren Daarut Tauhiid Indonesia (PDTI).

PDTI memiliki tujuan membangun peradaban. Sesuai dengan arahan KH. Abdullah Gymnastiar, pendidikan DT mempunyai dua tujuan utama, yakni bertauhid kepada Allah dan Rahmatan Lil 'Alamin pada makhluk. PDTI di berbagai pelosok negeri akan menghadirkan suasana PDTI Pusat (Bandung) dengan tetap mengoptimalkan potensi-potensi lokal guna meningkatkan manfaat aset wakaf.

Pembangunan PDTI ini terdiri dari beberapa komponen utama, yakni:

1. Masjid sebagai pusat dakwah.
2. Pendidikan formal.
3. Pendidikan non formal.
4. Pemberdayaan ekonomi produktif.
5. Pelestarian lingkungan.

Saat ini, ada sembilan PDTI yang melebarkan sayap dakwah DT di berbagai pelosok negeri. Di antaranya:

1) PDTI Pusat di Gegerkalong.

Beralamat di Jalan Gegerkalong Girang No. 38, Isola, Sukasari, Kota Bandung. Beberapa aktivitas di PDTI Pusat di antaranya:

a) Pusat kegiatan dakwah di Masjid DT Bandung.
b) Pusat kantor Yayasan DT.
c) Pusat pendidikan formal TK, SMP, SMA, SMK, dan Perguruan Tinggi.
d) Pusat pendidikan non formal (Baitul Quran, Santri Siap Guna, dan lain-lain).
e) Pusat kegiatan perekonomian DT.

2) PDTI Eco Pesantren 1 di Cigugur Girang.

Eco Pesantren 1 merupakan Pesantren DT pertama yang memadukan konsep pendidikan dengan alam. Beralamat di Cigugur Girang, Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, beberapa aktivitas di PDTI Eco 1, di antaranya:

a) Kegiatan dakwah di Masjid Rahmatan Lil Alamin.
b) Pendidikan formal SD, SMP, SMA, dan SMK.
c) Pendidikan non formal.

3) PDTI Eco Pesantren 2 di Karyawangi dan Cijanggel.

Lahan wakaf diproduktifkan dengan pertanian sayuran dan peternakan ayam broiler yang menggunakan teknologi ramah lingkungan. Beralamat di Jalan Tugu, Karyawangi, Parongpong, Kabupaten Bandung Barat. Rencana aktivitas di PDTI Eco 2, di antaranya:

a) Kegiatan dakwah di Masjid Rahmatan Lil Alamin.
b) Pendidikan formal DTBS Putra di Karyawangi.
c) Pendidikan non formal di Cijanggel.

4) PDTI Jakarta.

PDTI Jakarta merupakan kantor cabang pertama setelah PDTI Pusat di Bandung. Beberapa aktivitas di PDTI Jakarta, di antaranya:

a) Kegiatan dakwah di Masjid DT Jakarta, Jalan Cipaku I, Petogogan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
b) Program pendidikan formal Sekolah Kader DT Adzkia Islamic School (AIS) di Jalan

Sukamulya Raya, Serua Indah, Ciputat, Tangerang Selatan.
c) Pendidikan non formal di Kampung Ranca Gede, Munjul, Solear, Kabupaten Tangerang.

5) PDTI Batam.

PDTI Batam merupakan PDTI Ppertama di Pulau Sumatra. Beralamat di Jalan Trans Barelang, Tembesi, Kota Batam. Beberapa aktivitas di PDTI Batam, di antaranya:
a) Kegiatan dakwah di Masjid Rahmatan Lil 'Alamin.
b) Pendidikan formal SMP DTBS.
c) Pendidikan non formal berbasis internasional.
d) Muamalah centre.
e) Agro wisata pesantren.

6) PDTI Lubuklinggau.

Beralamat di Jalan Perumnas Rahmah, Lubuklinggau Selatan. Rencana aktivitas di PDTI Lubuklinggau, di antaranya:
a) Kegiatan dakwah di Masjid Rahmatan Lil Alamin.
b) Pendidikan formal DTBS.
c) Pendidikan non formal.
d) Muamalah centre.
e) Agro wisata pesantren.

7) PDTI Lampung.

Belamat di Jalan Khair Bras, Gang Kelapa Muda, Ganjarasri, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro. Rencana aktivitas di PDTI Lampung, di antaranya:
a) Kegiatan dakwah di Masjid DT.
b) Pendidikan formal.
c) Pendidikan non formal.
d) Pertanian dan perikanan berbasis pesantren.

8) PDTI Jambi.

Beralamat di Bukit Baling, Sakernan, Muaro Jambi. Rencana aktivitas di PDTI Jambi, di antaranya:
a) Kegiatan dakwah di Masjid DT.
b) Program pendidikan formal.
c) Program pendidikan non formal.
d) Perkebunan berbasis pesantren.

9) PDTI Eco Pesantren 3 Kuningan.

Beralamat di Dusun Palutungan, Desa Cisantana, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan. Masuk dalam zona wisata hijau, rencana aktivitas di PDTI Kuningan, di antaranya:
a) Kegiatan dakwah di Masjid DT.
b) Pendidikan formal.
c) Pendidikan non formal.
d) Pertanian dan perkebunan.

Selain masyarakat umum, kehadiran PDTI juga memberikan "keuntungan" berlipat kepada para muwakif yang mewakafkan hartanya. **(Alma Fauzal Jannah)**

Salurkan wakaf melalui rekening:
BSI 9255.373.000
A.N. DT PEDULI WAKAF
Lima persen dari wakaf yang diterima akan digunakan untuk biaya operasional dan sosialisasi program.
Informasi wakaf: **0813 1712 1712.**

DT Peduli Sukabumi

Acara perpisahan dengan muhafizah dan musyrifah Baitul Quran DT Peduli, Rabu (29/9).

DT Peduli Sukabumi

Pada Sabtu (11/09), penyaluran bantuan bagi warga isoman bekerja sama dengan BPKH.

DT Peduli Garut

Diklatsar Beasiswa Mahasiswa Tangguh 2021 bertema Tanamkan Karakter BAKU, Ahad (26/9).

DT Peduli Garut

Kunjungan Direksi DT Peduli dan manajemen ke Desa Tangguh Pasirwangi pada Kamis (23/9).

DT Peduli Aceh

Senin (27/9), distribusi Al-Quran bersinergi dengan Yayasan Amirul Ummah ke Dayah Bustanul Hadi, Aceh Besar.

DT Peduli Aceh

Borong dagangan penjual tiram di Krueng Cut, Kota Banda Aceh pada Selasa (7/9).

DT Peduli Banten

Pada Kamis (16/9), monitoring pembangunan MTs Darul Ibtida Cibitung, Pandeglang bekerja sama dengan YBM PLN UID Banten.

DT Peduli Lubuklinggau

Layanan sosial bagi pasien rawat inap kelas tiga sinergi dengan Klinik Utama Sudirjo, Rabu (22/9).

DT Peduli Banten

Jumat (24/9), monev MI Nurul Islam Leuwidamar, Lebak hasil kerja sama dengan PT Tez Capital and Finance.

DT Peduli Lubuklinggau

Sinergi Program Kencleng DT Peduli dengan AMAN Tour & Travel pada September 2021.

DT Peduli Sulawesi Selatan

Bersama Gerakan Peduli Aku Bisa berbagi Paket Sembako ke Pondok Tahfiz Assyuhada, Rabu (29/9).

DT Peduli Sulawesi Selatan

Pada Jumat (17/9) diadakan Program Sedekah Jumat Berbagi berkerja sama dengan pengurus Masjid RRI.

DT Peduli Riau

Berbagi Al-Quran dan Iqro untuk Rumah Qur'an Nur Aini, Pekanbaru, Selasa (5/10).

DT Peduli Riau

Kamis (30/9), bersama muwakif melaksanakan Program Wakaf Sumur Bor untuk Mushola Baitul Quran DT Peduli.

DT Peduli Kuningan

Selama 3 hari 2 malam (24-26/9) digelar diklatsar Beasiswa Pelajar Tangguh di Bukit Pembelajaran dan konservasi Lempong Balong.

DT Peduli Kuningan

STIKES Kuningan dan komunitas menitipkan hasil penggalangan dana untuk bencana banjir, Senin (20/9).

DT Peduli Jambi

Berbagi 120 paket makanan siap saji kepada jamaah Masjid Darul Hikmah, Jumat (17/9).

DT Peduli Bogor

Pada Selasa (5/10), disalurkan bantuan kesehatan untuk Nailah yang kondisinya amat memprihatinkan.

DT Peduli Bogor

Layanan antar pasien untuk penanganan dan pemasangan kaki palsu, Selasa (5/10).

DT Peduli Jakarta

Kamis (30/9), pelatihan tata boga untuk muslimah yang terdampak Covid-19 bekerja sama dengan PT Paragon.

DT Peduli Jakarta

Pada Senin (27/9) bersinergi dengan Pegadaian Syariah Cinere dalam Program Bayar Sekolah di SDIT Al-Hidayah Cinere.

DT Peduli Jambi

Penyaluran sembako kepada keluarga Doremi (92) di Kelurahan The Hok, Kota Jambi, Kamis (2/9).

DT Peduli Bandung

Pada Kamis (30/9), peletakan batu pertama di Yayasan Pasir Cabe Al-Malikiyah, hasil sinergi dengan BPKH.

DT Peduli Bandung

Bekerja sama dengan Telkomsel Point dalam Program Wakaf Quran untuk disalurkan, Kamis (16/9).

DT Peduli Bekasi

Pelatihan tata boga membuat keripik pisang di Cabang Bungin, Bekasi bersama PT Paragon, Senin (20/9).

DT Peduli Bekasi

Pada Selasa (28/9) dilaksanakan kegiatan ACM bersama Maybank Syariah di Masjid Darrurahman, Bekasi.

DT Peduli Jawa Timur

Selasa (14/9), serah terima 15 paket Al-Quran Braille bersama PT. Pelabuhan Indonesia (Pelindo) 3 untuk disalurkan.

DT Peduli Jawa Timur

Pelaksanaan Program Bantu Bayar Sekolah Anak Yatim dan Dhuafa ke 4 titik lokasi di Surabaya dan Gresik, Jumat (24/9).

DT Peduli Sumatra Utara

Kegiatan donor darah di Roemah 28 bersama PMI Medan, berhasil mengumpulkan 45 kantong darah, Sabtu (18/9).

DT Peduli Lampung

Pembangunan sumur bor di Masjid Al-Ikhlas di Dusun 9 Ponorogo Mataram Ilir, Lampung Tengah, Rabu (22/9).

DT Peduli Sumatra Utara

Penyaluran bantuan untuk UMKM terdampak Covid-19 di Sumatra Utara, Selasa (21/9).

DT Peduli Lampung

Berbagi sembako di Dusun 9 Ponorogo Mataram Ilir, Lampung Tengah pada Jumat (24/9).

DT Peduli Bengkulu

Program Jumat Berkah DT Peduli yang dilaksanakan setiap hari Jumat.

DT Peduli Bengkulu

Galang dana untuk Andika (9) yang mengalami disabilitas ganda beralamat di Desa Bang Haji, Bengkulu Tengah, Selasa (28/9).

DT Peduli Sumatra Selatan

Pada Kamis (7/10), penandatanganan MoU penerima Beasiswa Mahasiswa Tangguh (BESMATA) Angkatan Pertama.

DT Peduli Sumatra Selatan

Rabu (6/10), pemberian motivasi bagi siswa penerima Beasiswa Pelajar Tangguh.

DT Peduli Sumatra Barat

Jumat (10/9), pembagian paket nasi untuk panti asuhan di Kota Padang dalam Program Jumat Berbagi.

DT Peduli Depok

Bantuan suplemen untuk tenaga kesehatan (nakes) pada Selasa (7/9).

DT Peduli Priangan Timur

Rabu (29/9), panen pertama di lahan garapan Petani Tanguh di Kecamatan Padakembang, Kabupaten Tasikmalaya.

DT Peduli Sumatra Barat

Pemberian beasiswa untuk anak-anak yatim dan dhuafa di Masjid Babussalam, Sabtu (18/9).

DT Peduli Depok

Pada Rabu (8/9), pemberian bantuan paket sembako kepada difabel.

DT Peduli Cirebon

Sabtu-Ahad (18-19/9) digelar Upgrading Leadership dan Teamwork bagi santri amil di Vila Qur'an Kuningan.

DT Peduli Cirebon

Bersama Jagoan Khitan diadakan khitanan gratis bagi anak-anak yatim dan dhuafa, Jumat (17/9).

DT Peduli Priangan Timur

Penandatanganan MoU perpanjangan MPZ Al-Hikmah Kota Tasikmalaya, Jumat (10/9).

GALERI

DT Peduli Kalimantan Selatan

Penyerahan bantuan bagi14 posyandu di Kelurahan Kuin Cerucuk hasil sinergi PT Pertamina Integrated Terminal Banjarmasin, Kamis (7/10).

DT Peduli Kalimantan Selatan

Ahad (12/9), bersama komunitas ODOJ menyalurkan bantuan dari MI Al-Hamid kepada korban banjir di Kotawaringin Timur.

DT Peduli Kepulauan Riau

Bersama Komunitas Gerakan Infaq Beras menyalurkan bantuan sembako bagi anak yatim dan dhuafa, Kamis (16/9).

DT Peduli Cianjur

Pengiriman paket imun untuk warga yang sedang isoman hasil kerja sama dengan BPKH, Selasa (21/9).

DT Peduli Cianjur

Sinergi kebaikan dengan Yayasan Riyadhus Shalihin Pagelaran melalui Program Kencleng Ummat, Jumat (1/10).

DT Peduli Kepulauan Riau

Sabtu (11/9), bantuan biaya pembayaran sekolah kepada anak yatim dan dhuafa.

DT Peduli Solo

Penyaluran bantuan infrastruktur kepada Pesantren Sabilul Huda Pandananyar, sinergi dengan Pegadaian Syariah Solo Baru, Sabtu (25/9).

DT Peduli Solo

Pemberian bantuan untuk operasi sumsum tulang belakang kepada Anggi (36) di Sukoharjo, Jumat (17/9).

DT Peduli Jawa Tengah

Program KUBE Abon Lele raih juara 2 dalam Lomba ZISWAF Unggulan di Festival Jateng Syariah oleh Bank Indonesia, Ahad (5/9).

DT Peduli Yogyakarta

Selasa (7/9) bersama Pegadaian Syariah mengadakan Program Bayar Sekolah Yatim dan Dhuafa di Dusun Kedungpoh Kidul, Gunung Kidul.

DT Peduli Yogyakarta

Pendampingan Manajemen Qolbu anggota KOPMU di Masjid Al-Furqon, Gendu, Kulon Progo pada Senin (13/9).

DT Peduli Jawa Tengah

Sabtu (9/10), upgrading tim Fundraising bersama Ustaz Dikdik Sodikin di Khoja Resto.

INDONESIA PEDULI WAKAF

mqsQUR'AN

WAKAF DAARUT TAUHIID

dtpeduli

DZIKIR • FIKIR • IKHTIAR DT دارالتوحيد DAARUT TAUHIID

WAKAF AL-QURAN PLUS

Raih Pahala Mengalir Abadi

Berwakaf Al-Quran ke pelosok negeri
PLUS pelatihan membaca Al-Quran

65 Persen Muslim Indonesia tidak Bisa Baca Al-Quran
(Republika - 12 April 2021)

Salurkan wakaf terbaik sahabat

MAYBANK SYARIAH
270.500.3999
a.n. Yayasan Daarut Tauhiid (Kode Bank 947)

Paket Donasi :
Rp. 100.000,-/mushaf*
*Wakaf Mushaf Al-Quran Rp 70.000
Plus Infaq pelatihan dan operasional Rp 30.000

Konfirmasi Donasi WA Center
0813-1712-1712

www.dtpeduli.org

Seanggun Melati, dr. Widyastuti Herzaenani Qomara

KATA jasmine berasal dari Bahasa Inggris yang berarti bunga melati. Bunga yang melambangkan kesucian, keanggunan dalam kesederhanaan, dan ketulusan. Namun, ternyata kata jasmine aslinya berasal dari Bahasa Persia Kuno, yakni yasamen. Artinya pun tidak kalah indah, yakni hadiah dari Tuhan.

Seturut nama ini seakan menjelma pada sosok dokter kandungan yang dikenal amat dekat dengan pasien-pasiennya, dr. Widyastuti Herzaenani Qomara, SpOG, M.Kes. Kandungan (Obgyn). Memang, tidak ada kata jasmine atau melati dalam nama dokter yang biasa dipanggil dr. Wid ini. Tapi dari ide dan prakarsanya lahir klinik ibu dan anak yang mengambil nama bunga melati, Jasmine MQ Medika.

"Saat itu baru pisah manajemen dengan Galenia Daycare and Preschool. Karena ada aturan pemerintah bahwa rumah sakit/klinik bersalin tidak boleh bersatu dengan pendidikan. Nah, terlintas nama jasmine saat saya sedang dalam perjalanan. Jasmine yang artinya bunga melati, putih, bersih, dan wangi," ujar dr. Wid.

Walau proses menemukan namanya tergolong singkat, namun kata jasmine memiliki makna filosofis.

Selain berarti melati, dr. Wid mengungkapkan jasmine juga merupakan akronim dari (J)asmine, (A)ktif, (S)impati, (M)otivasi, (I)novatif, (N)ormatif, dan (E)fektif.

"J-nya adalah jasmine yang artinya bunga melati, A-nya aktif dalam memberi pelayanan bahkan di hari libur, S-nya simpati atau bagaimana kepada pasien itu harus baik layanannya, M-nya motivasi atau memberikan dukungan bagi siapa saja, I-nya inovasi terus menerus, N-nya normatif yakni kalau bisa cara normal melahirkannya, dan E-nya efektif yang maksudnya biaya di sini jangan terlalu mahal," ulasnya.

Beralamat di Jalan Dayang Sumbi No.10, Kota Bandung atau di depan Sasana Budaya Ganesha (Sabuga), Jasmine MQ Medika memang mengusung citra klinik yang homy dan islami. Alunan murottal 24 jam tidak pernah berhenti dan pelayanan yang membuat nyaman pasien menjadi prioritas.

Apalagi pada kisaran tahun 2017, klinik ini memperoleh bantuan permodalan dari KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym), suasana islami semakin menjiwai Klinik Jasmine. Setiap pekan, para tenaga medisnya difasilitasi mengikuti kajian keislaman yang sebelum pandemi berlangsung di Masjid Daarut Tauhiid (DT) Bandung. Para tenaga medisnya juga dibiasakan membaca Quran satu hari satu juz (ODOJ).

Keberadaan Jasmine sebagai klinik islami di Kota Bandung seakan melengkapi sosok dr. Widyastuti yang amat disyukuri kehadirannya. Berbekal ilmu dan pengalaman puluhan tahun menolong perempuan melahirkan, tak membuatnya tinggi hati.

"Berhati-hati kalau dipuji. Bisa sombong, bisa ria, bisa segalanya kalau tidak mengingat Allah SWT. Langsung banyak istighfar karena begitulah cobaannya. Semua orang punya cobaan karena di dunia ini tempatnya cobaan," ujar dr. Wid.

Asa sejak Kecil

Lahir dan besar di Wonosobo, Jawa Tengah, dr. Widyastuti adalah anak bupati Wonosobo dua periode. Sebelumnya, ayah dr. Wid merupakan dosen di Institut Teknologi Bandung (ITB). Saat menjabat bupati pada tahun 1967, ia dilahirkan.

Pada tahun 1977, dr. Wid sekeluarga pindah kembali ke Bandung dan melanjutkan sekolah hingga lulus SMA, lalu kuliah di Universitas Padjadjaran (Unpad) Jurusan Kedokteran. Minat dr. Wid untuk menjadi dokter telah terpupuk sedari kecil. Ia mengakui amat menyukai pelajaran biologi saat duduk di bangku sekolah. Nilainya di mata pelajaran tersebut pun amat memuaskan.

"Dari cerita orangtua, saat masih anak-anak saya itu sangat senang bermain-main dengan binatang. Kalau ada ulat suka dipenyek-penyek, dijadikan mainan masak-masakan. Nah, saat kecil itu saya pernah sakit dan dibawa ke dokter, mulai timbul keinginan jadi dokter, terutama menjadi dokter bedah. Cita-cita ini bahkan sudah saya tuliskan ketika kelas 2 SD. Alhamdulillah cita-cita itu kini tercapai dengan menjadi dokter kandungan yang dalam kesehariannya juga membedah perut," kata dokter yang punya hobi main basket ini.

Ada pun perkenalan awal dr. Wid dengan DT diawali saat aktif mengikuti kajian-kajian awal Aa Gym di KPAD (sebelum nantinya pindah ke Gegerkalong). Ketika itu ia masih kuliah semester awal kedokteran. Sebelumnya, dr. Wid sudah mengenal sosok Aa Gym dari adiknya, almarhum Aa Agung karena satu kelas saat masih SMA.

Dari kajian inilah, dr. Wid mulai terbetik keinginan untuk berjilbal secara total. "Mulai tertarik pakai jilbab tapi masih buka tutup karena saya hobinya olahraga. Berenang tidak pakai jilbab. Main basket juga hanya pakai jilbab pendek," ujarnya.

Kini, dr. Widyastuti tidak hanya telah sempurna menutup auratnya. Ia pun sudah meneguhkan tekad menjadikan profesi dokter sebagai amal ibadahnya di hadapan Allah SWT. **(Suhendri Cahya Purnama)**

Oleh:
Ust. Edu
Penulis, Trainer dan Konsultan
Kontak Interaktif: SMS/WA 0821-1233-2331

Daud Remaja:
Pembukti saat Masyarakat Tak Mampu Menandingi

"Hai Nabi, kobarkanlah semangat para mukmin itu untuk berperang. Jika ada dua puluh orang yang sabar di antara kamu, niscaya mereka dapat mengalahkan dua ratus orang musuh. Dan jika ada seratus orang (yang sabar) di antaramu, mereka dapat mengalahkan seribu orang-orang kafir, disebabkan orang-orang kafir itu kaum yang tidak mengerti." **(QS. Al-Anfal [8]: 65).**

PASUKAN Thalut bersiap menghadapi penjajah. Amaliqah, bangsa yang kejam dan senang melakukan penjarahan. Selepas Palestina dikuasai, mereka menetapkan harga upeti yang sangat tinggi. Bani Israil mematri tekad melakukan perlawanan. Semua generasi mudanya disiapkan. Berbekal tekad dan keimanan, semua kekuatan mereka coba kerahkan.

Salah satu di antaranya adalah Daud. Ya, ia adalah remaja yang menghabiskan masa kecil dengan cara tidak biasa. Lisannya dihiasi dengan zikir dan hatinya hanya dipautkan kepada Dzat yang telah menciptanya. Akalnya tidak pernah "diam". Dadanya menyimpan harapan besar, yakni kemampuan menguak tabir dari setiap esensi dan makna sebuah pengadaan.

Panglima Thalut menyadari ia memiliki kekurangan. Menghadapi kekuatan Jalut, ia pernah begitu kesulitan mengalahkannya. Panglima pun menyampaikan sayembara, kekuasaan akan diberikan kepada yang siap menjadi pembukti lenyapnya kezaliman Jalut di muka bumi.

Menyadari betapa besarnya kelemahan di dalam diri, seluruh pemuda Bani Israil menjawab tidak berdaya. Berharap ada yang bersedia menemukan celah melawan Jalut yang pongah. Seorang remaja mengangkat tangan, Daud namanya. Ia tak tampak berbeda dengan remaja lainnya. Masyarakat heran, apakah gerangan yang akan Daud lakukan? "Anak petang" mau melawan Jalut si pemenang.

Hati miris dan pesimis masyarakat Bani Israil semakin membayangi mereka. Semua mata memperhatikan Daud yang berjalan menuju gelanggang perang. Tampak di tangan kanannya sebuah benda berbalut karet yang siap digunakan sebagai alat pelempar. Tiga batu Daud siapkan. Batu yang menjadi senjata untuk mengalahkan lawannya. Selanjutnya tinggal mengatur jarak agar Jalut yang garang tidak bisa melawan.

Jalut yang perkasa tertawa terbahak-bahak. Ia meremehkan kehadiran Daud yang masih sangat muda. Merasa dirinya sudah menang, kewaspadaan yang dimilikinya pun hilang. Tingkahnya semakin pongah seolah bahaya tak pernah mengincarnya. Daud remaja tersenyum simpul membaca lawan yang sedang melemah.

Daud pun mulai mengambil ancang-ancang. Ketapel ditarik, mengambil posisi pasti agar target terkunci. Matanya memandang jeli, mencari celah lemah di antara rentetan celah baju besi yang dipakai Jalut.

Ajal telah Allah SWT tetapkan. Seandainya Jalut kalah, hal itu bukanlah karena kepiawaian Daud remaja memainkan ketapelnya, tapi karena Allah telah menetapkan demikian. Oleh karena manusia wajib berikhtiar, Daud remaja bersiap melepas batu yang telah disiapkannya.

Ba'da mengucap basmalah, pegas pun dilepas. Sebongkah batu kecil melaju keras membidik target yang telah dituju dan tepat mengenai salah satu bagian dari kepala Jalut. Saat batu mengenainya, Jalut meraung keras menahan sakit yang terlampau kuat merajang. Darah segar mulai keluar, dan lambat laun badan Jalut pun jatuh ke tanah.

Daud remaja mengucap *hamdalah*. Kemenangan yang Allah SWT janjikan kini bisa terbukti. Pasukan Bani Israil senang dan bangga. Berikutnya, mereka merancang program membangun peradaban dunia. Mewujudkan eksistensi diri menjadi wakil Allah SWT di bumi. *Wallahu a'lam.*

Oleh: **Abdurrahman Yuri**
Dewan Pembina Yayasan Daarut Tauhiid

Amazing Smile

"Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri." (QS. Luqman [31]: 18).

"Janganlah meremehkan kebaikan sedikit pun juga walau engkau bertemu saudaramu dengan wajah berseri." (HR. Muslim No. 2626).

"Sesungguhnya kalian tidak bisa menarik hati manusia dengan harta kalian. Akan tetapi kalian bisa menarik hati mereka dengan wajah berseri dan akhlak yang mulia." (HR. Al-Hakim).

"Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam tidak menghalangiku sejak aku memberi salam dan beliau selalu menampakkan senyum padaku." (HR. Bukhari No. 6089 dan Muslim No. 2475).

"Orang yang paling dicintai di antara kalian dan yang paling dekat duduk denganku di hari kiamat adalah yang paling bagus akhlaknya." (HR. Tirmidzi No. 2018).

Segudang Manfaat Senyum

1. Sunnah Rasulullah.
2. Bagian dari sedekah dan ibadah.
3. Menebar kebaikan.
4. Mendapat pahala.
5. Memperkuat silaturahim.
6. Meredam emosi.
7. Menampakkan rasa syukur.
8. Menampakkan ketabahan dan kesabaran.
9. Memperbaiki suasana hati.
10. Meringankan beban/pekerjaan.
11. Membantu diri dan orang lain lebih rileks.
12. Meningkatkan imun tubuh.
13. Terlihat lebih menarik.
14. Tampak wajah lebih muda.
15. Senyum itu menular.
16. Meningkatkan rasa percaya diri.
17. Membantu sikap positif.
18. Meningkatkan kualitas kesehatan.
19. Menyejukkan hati.
20. Mengobati kesedihan.

Tips Senyum Natural

1. Niatkan semata keridaan Allah.
2. Bertekad untuk menjadi ahli senyum.
3. Berlatih tersenyum yang terbaik.
4. Pelajari dan evaluasi senyumnya (lihat cermin dan hasil foto).
5. Tanya ke saudara atau teman, mana senyum yang terbaik.
6. Manfaatkan waktu terbaik.
7. Pandang orang yang diberi senyuman.
8. Sedikit menunduk dan mengangguk.
9. Mata redupkan sedikit.
10. Usahakan hati nyaman dengan senyum sendiri.
11. Kebanyakan saat berfoto, bilang "cheese" (hasil penelitian kurang tepat untuk senyum yang natural) sebaiknya suara yang berakhiran "aa", seperti Jogjaa, Manggaa agar terlihat lebih natural.
12. Jangan lupa bersihkan gigi secara teratur.
13. Rasakan manfaat besar menjadi ahli senyum.

Oleh:
Prof. Dr. KH. Miftah Faridl
Dewan Syariah DT Peduli dan
Ketua Umum MUI Kota Bandung

Wakaf Berbentuk Uang atau Jasa

Apakah jika bertobat harus salat tobat? Berapa rakaat yang disunahkan?

Jawaban:

Syarat tobat itu ialah berhenti dari dosa, menyesal atas dosa dan berjanji tidak akan mengulangi. Yang bersangkutan harus betul-betul menyesal atas dosa dan mohon ampun kepada Allah serta diiringi dengan perbuatan-perbuatan baik. Salat, zikir, saum, umrah, sedekah, dan lain-lain yang dapat berfungsi memperkuat tobat tersebut. Bisa dengan salat tahajud, salat syukrul wudu, dan sebagainya.

Pak kiai, apakah boleh wakaf untuk orang yang sudah meninggal namun tidak ada hubungan keturunan?

Jawaban:

Wakaf itu amalan orang yang masih hidup atau melaksanakan wasiat wakaf dari yang sudah wafat. Kalau seseorang berwakaf dengan niat wakaf atas nama orang lain yang telah wafat, tetap dapat pahala untuk yang wakaf dan sebagai doa untuk yang telah wafat.

Bagaimana cara agar bisa jujur? Saya merasa amat berat untuk jujur terutama di lingkungan kerja yang godaannya amat banyak.

Jawaban:

Hayati dalil-dalil dari Al-Quran, As-Sunnah, fatwa ulama tentang pentingnya jujur dan bahaya tidak jujur. Berdoa untuk bisa istiqamah jujur. Bergaullah dengan orang-orang yang jujur. Belajar dan berlatih untuk selalu jujur walaupun ada risiko. Yakini bahwa Allah itu pasti sayang kepada orang-orang yang jujur.

Apakah wakaf itu boleh berbentuk uang atau jasa? Jadi tidak hanya berupa tanah atau bangunan?

Jawaban:

Wakaf itu ibadah harta yang sifatnya permanen bukan konsumtif. Wakaf dana abadi boleh sepanjang berfungsi seperti benda wakaf. Tenaga dan jasa bukan wakaf tapi kebaikan atau amal saleh yang bisa berpahala seperti wakaf.

Ada teman yang mengatakan jika Pancasila itu haram. Demokrasi itu juga haram. Apakah iya pak kiai?

Jawaban:

Pancasila itu falsafah negara yang disepakati oleh para pendahulu kita. Demokrasi itu pasti lebih baik daripada otoriter/diktator. Baik Pancasila maupun demokrasi kalau diisi dan ditafsirkan sesuai dengan ajaran Islam tentu baik. Jadi, kewajiban kita mengisinya sesuai dengan ajaran Islam.

Pak kiai, saya berusia 23 tahun dan sudah menikah. Akhir-akhir ini ketika berhubungan badan dengan suami, tidak lama kemudian keluar darah. Apakah itu darah haid atau darah yang lainnya?

Jawaban:

Darah haid menyebabkan haram salat, tawaf, saum, dan hubungan seks. Darah istihadhah wajib wudu kalau mau salat. Darah haid keluarnya rutin tiap bulan warna merah tua agak hitam. Darah istihadhah keluar karena sakit atau luka. Keluar insidental/sewaktu-waktu. Supaya lebih yakin, konsultasikan ke dokter.

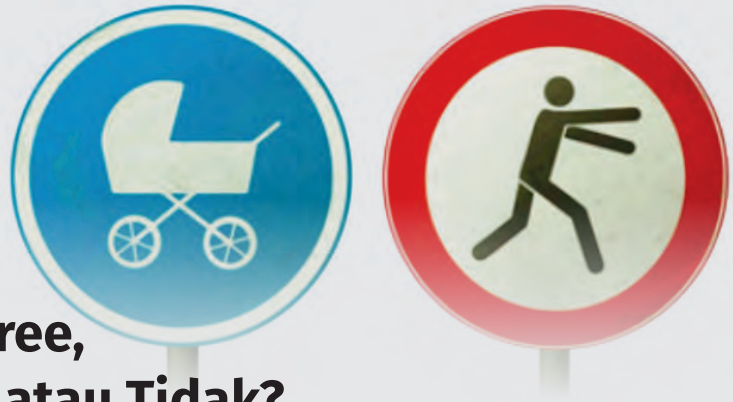

Oleh: **Betty Y. Sundari**
Penulis dan Mompreneur

Childfree, Boleh atau Tidak?

Teteh, saya baru saja membaca berita mengenai fenomena childfree yang kini marak terjadi di Indonesia? Menikah tapi berkomitmen tidak punya anak. Saya bingung karena sebagian yang mengampanyekannya adalah muslim. Bukankah dalam Islam, salah satu tujuan menikah adalah memiliki anak? Bagaimana menurut pandangan teteh?

Jawaban:

Sasaran utama dari disyariatkannya pernikahan dalam Islam di antaranya untuk membentengi martabat manusia dari perbuatan kotor dan keji, yang dapat merendahkan dan merusak martabat manusia yang luhur. Islam memandang pernikahan dan pembentukan keluarga sebagai sarana efektif untuk memelihara pemuda dan pemudi dari kerusakan, dan melindungi masyarakat dari kekacauan.

Rasulullah saw bersabda, *"Wahai para pemuda! Barang siapa di antara kalian berkemampuan untuk menikah, maka menikahlah, karena nikah itu lebih menundukkan pandangan, dan lebih membentengi farji (kemaluan). Dan barang siapa yang tidak mampu, maka hendaklah ia saum (puasa), karena saum itu dapat membentengi dirinya."* (HR. Ahmad).

Selain itu tentu saja, tujuan pernikahan adalah untuk melahirkan generasi baru yang lebih takwa.

Jadi, tentu saja fenomena childfree dalam Islam sangat tidak dibenarkan. Karena dalam Islam pernikahan adalah bagian dari ibadah, bukan sekadar senang-senang. Untuk itu harus tahu latar belakang dari konsep childfree tersebut.

Pendidik dan pemerhati isu muslimah, Ustazah Elizabeth Diana Dewi mengatakan, sangat penting untuk mengetahui latar sejarah suatu ide atau pemahaman sebelum mempraktikkannya. Menurutnya, childfree adalah konsep yang dicetuskan para feminis yang menggaungkan *politic of body* atau politik tubuh. Sebuah konsep yang dibawa para feminis radikal.

"Jadi patutkah dirujuk konsep dari orang-orang yang nggak mau salat? Atau punya pasangan sejenis? Masa iya konsep itu datang dari mereka, lalu mau kita adopsi. Konsep ini bagian dari politik tubuh, *politic of body*, *the right of body*, rahim kita adalah hakku. Jadi, jangan salah kaprah menyikapi konsep karena tidak tahu sejarah konsep itu muncul," terangnya. (Republika, 27 Agustus 2021)

Beberapa waktu yang lalu, anak laki-laki tertua saya mengatakan jika ia telah pindah agama. Teteh, saat itu perasaan saya dan suami benar-benar hancur. Memang anak saya itu sudah dewasa dan telah punya pekerjaan. Hidupnya pun tergolong mapan dan belum menikah. Hanya saja saya dan suami merasa telah gagal mendidiknya. Apa yang harus kami lakukan teh, saya dan suami benar-benar tidak rela dunia akhirat?

Jawaban:

Innalillahi wa inna ilaihi raajiun, semoga ibu diberi kesabaran dan pertolongan Allah. Tentu pastinya ibu dan suami sangat bersedih mendapat berita putranya pindah agama. Untuk itu ada beberapa hal yang bisa dilakukan:

- Evaluasi bersama. Selidiki apa penyebab anak tersebut pindah agama. Apakah karena lingkungan pergaulan, pekerjaan, atau ada faktor lainnya.
- Buka komunikasi yang baik, dan tanyakan apa alasannya melakukan semua itu.
- Tetap bersikap lemah lembut walaupun pastinya ada rasa kesal dan marah. Mudah-mudahan dengan sikap bijak orangtuanya bisa membolak-balikkan hatinya.
- Bila perlu ajak dialog dengan orang yang lebih paham agama untuk bisa menggali mengapa dia mengambil keputusan pindah agama.
- Doa minta tolong kepada Allah dan tobat. Barangkali ada kelalaian mendidik dan mengawasi pergaulan anak.

Oleh:
Dr. Tauhid Nur Azhar, M.Kes
Akademisi, Peneliti, Penulis Buku, Trainer Konsultan dan Pendiri Fakultas Kedokteran UNISBA

Mendekatkan Anak dengan Alam

KALAU membaca kisah-kisah perjalanan hidup para nabi dan rasul, kita akan mendapati satu fakta menarik bahwa sebagian di antaranya pernah menjadi penggembala ternak. Para manusia agung semisal Nabi Ibrahim, Dawud, Nabi Musa, dan tentu saja Rasulullah saw pernah menjalani profesi ini.

Pada masa remajanya beliau menggembalakan ternak penduduk Makkah untuk mendapatkan upah. Terkait hal ini, beliau bersabda, *"Semua nabi pernah menggembalakan ternak."*

Para sahabat bertanya, "Bagaimana dengan Anda ya Rasulullah?"

Beliau menjawab, *"Allah tidak mengutus seorang nabi melainkan dia pernah menggembalakan ternak."*

Sahabat kemudian bertanya lagi, "Anda sendiri bagaimana?"

Nabi saw pun menjawab, *"Dahulu aku menggembalakan kambing penduduk Makkah dengan upah beberapa qirath."* (HR. Al-Bukhari).

Tentu saja, bukan tanpa alasan kalau Allah Ta'ala mengkondisikan masa kecil para calon nabi sebagai penggembala. Para ulama telah banyak mengupas hal ini di dalam karya-karya mereka.

***

Menggembalakan ternak sejatinya bukan pekerjaan mudah, terlebih lagi jika ternaknya berjumlah ratusan. Seorang penggembala bukan hanya dituntut bisa mencari dan mengarahkan ternaknya ke padang gembalaan yang subur, dia pun harus mampu mengendalikannya agar tidak tersesat dan melindungi hewan-hewan ternak itu dari hewan pemangsa dan pencuri.

Untuk menjalankan tugas tersebut, seorang peng-

gembala wajib memiliki kemampuan *leadership* dan manajerial yang handal. Harus ada cinta dan kasih sayang, keyakinan diri, perhitungan yang matang, kejelian, dan fisik yang prima. Boleh jadi, Allah Ta'ala menjadikan para nabi sebagai penggembala agar kelak mereka mampu mengatur, melindungi, dan melayani umatnya. Allah telah mempersiapkan fungsi kepemimpinan dan manajerial para nabi sejak kecil.

Dengan menggembalakan hewan di padang rumput yang luas, para calon nabi memiliki saat-saat istimewa untuk jauh dari hiruk-pikuk kehidupan kota. Jauh dari manusia dan segala permasalahannya. Dia bisa bertafakur memikirkan keagungan Allah, membaca tanda-tanda zaman yang melingkupinya, membersihkan diri dan pikirannya dari cemaran dosa serta kemaksiatan.

Bentangan padang rumput yang luas membuat cakrawala berpikir mereka menjadi luas dan membuat hati mereka menjadi lapang. Otot-otot tubuh teraktifkan. Udara yang masuk ke paru-paru pun adalah udara yang bersih dan jauh dari polusi. Indra penglihatan menjadi lebih efektif bekerja karena bola mata bergerak lebih aktif karena mengambil begitu banyak informasi sensoris dari lingkungan dan tidak terpusat pada satu objek.

Itulah mengapa, menggembala menjadi aktivitas luar biasa yang memberdayakan otak, mengoptimalkan kemampuan berpikir, menajamkan nurani, mengasah emosi, menguatkan dan melatih koordinasi fisik.

***

Bagaimana dengan anak-anak kita sekarang? Untuk meneladani para nabi dengan menjadi gembala tentu sangat sulit, terlebih pada masa sekarang. Namun, orangtua masih bisa mengajari dan mengondisikan anak untuk dekat dengan lingkungan yang alami.

Maka, sering-seringlah membawa anak-anak kita kepada lingkungan alam yang relatif belum banyak tercemari. Perbanyaklah bermain di tanah lapang. Ajak mereka naik ke puncak gunung yang memiliki bentangan alam yang luas sehingga pikirannya dan hatinya menjadi lebih lapang. Rasakan udara yang segar dan sejuk.

Dengarkan burung-burung yang berkicau dengan bebas. Hirup wewangian alami. Ajak mereka ke pantai. Rasakan angin yang menerpa tubuh. Celupkan kaki si kecil dan biarkan ombak kecil mengelus-elus jemarinya, dan seterusnya.

Orangtua harus menyediakan waktu khusus bersama anak untuk menikmati keindahan ciptaan Allah. Ajari pula anak-anak kita menyayangi binatang dengan beternak "kecil-kecilan" dan memberi pemahaman bahwa ada makhluk-makhluk lain yang harus dihormati keberadaan dan dijaga kelangsungan hidupnya. Dengan cara ini, bukan hanya perspektif ruang (spasial) dalam otak anak yang berkembang, kecerdasan emosinya pun jadi lebih terasah. Insya Allah!

Candu Berbagi

Oleh: Melisa Rahmah

BERSEDEKAHLAH kamu dalam keadaan lapang dan sempit. Kalimat ini kerap kita baca dan dengar. Banyak yang dengan mudahnya berbagi dalam keadaan lapang. Namun, tidak banyak yang bisa berbagi dalam keadaan sempit apalagi menjadikan sedekah sebagai kebutuhan.

Sebut saja seorang sahabat bernama Nyai. Ia sedari kecil terbiasa hidup dalam kesulitan ekonomi. Tapi hal itulah yang menempanya menjadi seorang pekerja keras dan pantang menyerah.

Berjualan sepulang sekolah, bekerja di Wihara, bahkan menjadi asisten wali kelas karena kecerdasannya. Hal itu ia lakukan karena kebutuhan hidup yang serba kekurangan. Membuat Nyai bisa *survive* ketika kecil dan melewatinya dengan segudang cerita.

Ketika dewasa, ia tidak ingin mengalami kondisi seperti masa kecilnya. Ia berusaha bisa membantu banyak orang dengan rezeki yang dimiliki. Menyantuni anak yatim, fakir miskin, lansia, dan orang-orang yang membutuhkan seakan menjadi candu baginya.

Candu yang bisa mendekatkannya kepada Sang Pencipta. Membuatnya bisa mensyukuri segala nikmat yang sudah ia peroleh selama ini dan selalu ingat akan kesulitan semasa kecil.

Candu dalam berbagi adalah impian yang terus ia wujudkan. Di manapun ia berada, semangat berbagi selalu ada di hati. Semoga Allah meridai apa yang menjadi jalan kebaikan untuk Nyai.

Setiap berjumpa dengannya, ia hanya meminta doa atas apa yang sudah dilakukan. Diampuni dosanya, diistiqamahkan dalam kebaikan, dan Allah rida dengan dirinya dan keluarga. *Aamiin*.

Daftar Cabang

KANTOR PUSAT
Jl. Gegerkalong Girang No. 32, Isola, Kec Sukasari Kota Bandung Jawa Barat 40153, Telp (022) 2021861 / 0851 0001 7002

BANDUNG
Kantor Perwakilan Jawa Barat
Jl. Ibrahim Adjie No.11 RW.07 Kelurahan Babakan Surabaya, Kecamatan Kiaracondong, Kota Bandung

PRIANGAN TIMUR
Kantor Pelaksana Program Priangan Timur
Telp. 0265 – 7296890 / 0822 1122 6789

BANDAR LAMPUNG
Kantor Perwakilan Lampung
Telp. 0721-5600613

SEMARANG
Kantor Perwakilan Jawa Tengah
Telp. 024 – 8444272 / 0851 0050 0074

YOGYAKARTA
Kantor Perwakilan Yogyakarta
Telp 0851 0056 0086

JAKARTA
Kantor Perwakilan Jakarta
Telp. 021-7986066 / 0896 9000 0001

PALEMBANG
Kantor Perwakilan Sumatra Selatan
Telp 0711 – 5556103 / 081 1787 9009

BOGOR
Kantor Pelaksana Program Bogor
Telp. 0251-8358441 / 0823 1900 0200

BATAM
Kantor Perwakilan Kepulauan Riau
Telp 0811 7073 075

JAMBI
Kantor Perwakilan Jambi
Telp. 0741 – 3061010 / 0823 7712 5309

CIANJUR
Kantor Perwakilan Program Cianjur
Telp +62 821-1616-6556

BEKASI
Kantor Pelaksana Program Bekasi
Telp. 021 – 82671716 / 0812 199 2427

GARUT
Kantor Pelaksana Program Garut
Telp. 0262-2807828 / 0822 1718 0001

SOLO
Kantor Pelaksana Program Solo
Telp. 0271-2933872 / 0851 0240 0074

LUBUK LINGGAU
Kantor Pelaksana Lubuk Linggau
Telp. 0853 7795 9991

SUKABUMI
Kantor Pelaksana Proram Sukabumi
Telp. 0266 – 6226071 / 0857 7164 6464

BANJARMASIN
Kantor Perwakilan Kalimantan Selatan
Telp. 081 1501 9933 / 0812 5481 9955

BANTEN
Kantor Perwakilan Banten
Telp. 0812 9177 6977

MALANG
Kantor Perwakilan Program Malang
Telp. 0341 – 5081883 / 081 5566 111 00

MAKASSAR
Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan
Telp. 081354770103.

KARAWANG
Kantor Pelaksana Program Karawang
Telp. 081380061700

KUNINGAN
Kantor Pelaksana Program Kuningan
Telp. 0232 – 8902590 / 08 5353 24 5353

PADANG
Kantor Perwakilan Sumatra Barat.
Telp.: 0813-6760-3009

PEKANBARU
Kantor Perwakilan Riau
Telp. : +62 811-7699-300

CIREBON
Kantor Pelaksana Program Cirebon
Telp. 0231 – 8805 948 / 0853 1442 6132

MEDAN
Kantor Perwakilan Sumatra Utara
Telp. 061-4256 4229

ACEH
Kantor Perwakilan Aceh
Telp. 0822 4700 7001

DEPOK
Kantor Pelaksana Program Depok
Telp +6221-177266380 / +6281280513336

SURABAYA
Kantor Perwakilan Jawa Timur
Telp. 0812 1676 1818

BENGKULU
Kantor Perwakilan Bengkulu

AUSTRALIA
Telp. +61 491 370 806

LAYANAN INFORMASI DAN KONFIRMASI
Telp : 0851 0001 7002
WA: 0813 1712 1712
Chat: www.dtpeduli.org

BSI BANK SYARIAH INDONESIA
BSI (Kode Bank 451)
9255.371.800
a.n Yayasan DT Peduli Zakat

9255.372.900
a.n Yayasan DT Peduli Infaq

CIMB NIAGA Syariah
86000.3896.700
a.n Daarut Tauhiid Peduli

DAARUT TAUHIID PEDULI
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GABUNGAN
BULAN SEPTEMBER 2021 (UN AUDITED)

PENERIMAAN DANA		
Penerimaan dana Zakat	Rp	866.771.016,91
Penerimaan dana Infaq Shadaqah	Rp	1.179.435.631,90
Penerimaan dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	4.265.489.513,20
Penerimaan dana Wakaf	Rp	1.670.243.160,87
Penerimaan dana Pengelola	Rp	13.793.123,27
Penerimaan dana YDS	Rp	11.083.456,69
Jumlah Penerimaan Dana	**Rp**	**9.564.833.668,28**
PENGGUNAAN DANA		
Dana Zakat		
Penyaluran untuk Fakir Miskin	Rp	1.156.266.625,00
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	Rp	653.375.423,78
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	Rp	2.950.000,00
Penyaluran untuk Muallaf	Rp	2.450.000,00
Penyaluran Gharim	Rp	7.400.000,00
Jumlah Dana Zakat	**Rp**	**1.822.442.048,78**
Dana Infaq Shadaqah		
Program Pendidikan	Rp	49.760.523,00
Program Kesehatan	Rp	3.500.000,00
Program Ekonomi	Rp	17.058.297,00
Program Dakwah Sosial	Rp	1.387.679.595,00
Program Kemanusiaan	Rp	28.469.650,00
Penyaluran lain-lain	Rp	124.130.250,00
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh	**Rp**	**1.610.598.315,00**
Dana Infaq Shodaqoh Terikat		
Program Dakwah Sosial	Rp	711.793.443,00
Program Qurban	Rp	251.544.900,00
Program Pendidikan	Rp	1.699.139.700,00
Program pemberdayaan ekonomi	Rp	901.956.200,00
Program Kemanusiaan/ Bencana	Rp	2.188.470.943,00
Program Pusosman	Rp	491.682.916,00
Program Aqiqah	Rp	15.300.000,00
Program non cash dan lainnya	Rp	11.750.000,00
Penyaluran Infrastruktur	Rp	2.105.108.547,00
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh Terikat	**Rp**	**8.376.746.649,00**
Dana Wakaf		
Penyaluran Wakaf	Rp	2.663.997.992,75
Jumlah Dana Wakaf	**Rp**	**2.663.997.992,75**
Dana YDS		
Sarana Umum	Rp	125.000.000,00
Jumlah Dana Jasa Bank	**Rp**	**125.000.000,00**
Dana Pengelola		
Operasional Kantor	Rp	1.944.654.245,74
Jumlah Dana Pengelola	**Rp**	**1.944.654.245,74**
Jumlah Penggunaan Dana	**Rp**	**16.543.439.251,27**
Surplus / Defisit	**Rp**	**(6.978.605.582,99)**
Saldo Awal per 01 September 2021	**Rp**	**70.885.206.096,48**
Saldo Akhir per 30 September 2021	**Rp**	**63.906.600.513,49**

Saldo dana yang tersedia merupakan saldo konsolidasi kantor pusat, cabang dan unit DT Peduli (Bandung, Priangan Timur, Lampung, Semarang, Yogyakarta, Jakarta, Sumatera Selatan, Bogor, Kepulauan Riau, Jambi, Bekasi, Garut, Solo, Lubuk Linggau, Sukabumi, Kalimantan Selatan, Banten, Malang, Sulawesi Selatan, Karawang, Kuningan, Cirebon, Sumatera Utara, Aceh, Depok, Surabaya & Dana Titipan Markom) dan digunakan untuk membiayai program-program bulan berikutnya.

Sali&Seli

cerita dan gambar: Ayyub Nurmana

MENUJU PEMBERDAYAAN UNGGUL

ALHAMDULILLAH, SAUDARAKU SEMUA, AKHIRNYA KITA SAMPAI DI PENGHUJUNG ACARA...

SEGALA SESUATU YANG HARUS KITA BAHAS DALAM MUKERNAS KALI INI TELAH SELESAI DAN TUNTAS.

SEMOGA KITA BISA ISTIQOMAH, LILLAHI TA'ALA MENJALANKAN SEMUA PROGRAM DT PEDULI,

SISTEM LEMBAGA DT PEDULI MENJADI SEMAKIN PROFESIONAL DAN UNGGUL DALAM BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, KHUSUSNYA BAGI PARA DHUAFA.

UNTUK SALI... SELI...

MASIH SEMANGAT DALAM JIHAD INI?

SIAP PAK! DT PEDULI SELALU BERUSAHA MELAKUKAN YANG TERBAIK MELALUI SEMUA PROGRAMNYA...

OLEH KARENA ITU, KITA SELALU SIAP MENDUKUNG SEMUA PROGRAM DT PEDULI, INSYA ALLAH!

Lahir

Muhammad Ghazi Firaz, putra ketiga dari Aris Juliansyah (relawan dan donatur DT Peduli Sukabumi), pada Senin (27/9).

Lahir

Reyhan Abdurrahman Alghazzal, putra pertama dari Ade Tirta (Kabag Fundraising DT Peduli Sukabumi) dan Pera Perdiawati, pada Ahad (22/8).

Lahir

Muhammad Abid Nizam, putra pertama dari Mulyassir (Kabag Program DT Peduli Aceh) dan Sri Ratna Dewi (Alumni Santri Karya DT Peduli Aceh), pada Kamis (19/8).

Lahir

Hayyin Mafaza, putri pertama Heni Tandayu (Staf Fundraising DT Peduli Aceh) dan Ustaz Muharrir, pada Rabu (4/8).

Lahir

Haura Shidqiya, putri pertama dari Iwan Ridwan (Santri Karya DT Peduli Kuningan) dan Nilul Hana, pada Sabtu (25/9).

Lahir

Safira Nur Aqila Yusuf, putri dari Muchamat Zusuf (Kepala Cabang DT Peduli Kuningan) dan Dede Sumiati, pada Jumat (8/10) di Cirebon.

Lahir

Yumna Syahla Humaira, putra keempat dari Imas dan Apen Kusnadi (donatur grup Ibu Sonny), pada Sabtu (25/9) di Bandung.

Lahir

Hanna Azzahra Noor Arisma, putri pertama dari Bayu Jaya Noor Arisma (Program DT Peduli Jawa Timur) dan Raheni Agustina, pada Rabu (6/10).

Menikah

Alan Utama Saputra (Markom DT Peduli Lampung) dengan **Istiqomah,** pada Senin (27/9).

Serba Serbi

Belajar dari Kepunahan Nokia

Nokia, salah satu raja pembuat ponsel sebelum ini tidak menyangka mereka akan lumpuh dalam waktu yang sangat singkat. Namun apa yang menyebabkan Nokia lumpuh dengan begitu parah sekali?

Mereka memang tidak membuat kesalahan. Tapi kekeliruan mereka adalah terlalu nyaman sehingga lupa untuk berubah seiring dengan tren masa kini. Akibatnya, perusahaan mereka dipangkas oleh pesaing dengan begitu cepat sekali.

Ketika perusahaan produsen ponsel lain sedang sibuk mengeluarkan ponsel Android yang baru, Nokia masih nyaman dengan ponsel-ponsel Symbian mereka. Dan akhirnya mereka jadi pecundang.

Coba bayangkan apa yang akan terjadi jika Nokia dengan segera mengeluarkan ponsel Android ketika sistem operasi buatan Google itu booming? Tentu perusahaan mereka masih hidup hingga sekarang, dan mungkin makin bertambah perkasa.

Satu pelajaran paling penting dalam kisah kejatuhan Nokia ini adalah: "Jika Anda tidak berubah seiring dengan perkembangan waktu, Anda akan keluar dari kompetisi."

Perusahaan juga menghabiskan banyak dana untuk penelitian dan pengembangan. Sejumlah analisis menyebut, kegagalan Nokia adalah menerjemahkan hasil riset dan pengembangannya itu ke dalam produk yang dibutuhkan orang-orang. Kekuatan merek Nokia pun tidak banyak membantu. Bahkan, ketika perusahaan kemudian meluncurkan smartphone, mereka sudah tertinggal jauh. Kesombongan merek besar menjadi bumerang yang mematikan. Bisnis yang sukses seringkali adalah bisnis yang berada di posisi berbahaya.

Titik kejayaan Nokia menjadi awal 'kematiannya' sendiri. Fokus pada kebesaran nama masa lalu atau terlalu giat meneropong kompetitor juga bisa jadi batu sandungan karena mengalihkan fokus sebenarnya sebuah bisnis, yakni *customer*. Sejumlah kegagalan bisnis menunjukkan bahwa mereka tidak memahami apa yang benar-benar dibutuhkan pelanggan.

Oleh:
KH. Abdullah Gymnastiar
Pimpinan Pesantren Daarut Tauhiid

Selalu Berbaik Sangka

TIDAK jarang kita mendengar desas-desus tentang seseorang. Bisa jadi itu teman, saudara, tetangga, guru, atau lainnya. Desas-desus yang berpindah dari mulut seseorang kepada yang lainnya. Terlebih jika yang diberitakan adalah hal-hal miring yang tidak jelas kebenarannya.

Dari desas-desus itu kemudian mucul pemikiran negatif tentang orang yang sedang dibicarakan. Lalu mengira bahwa berita miring itu benar, padahal belum tentu. Kebanyakan dari kita enggan melakukan klarifikasi atau *tabayyun* langsung kepada yang bersangkutan. Padahal itu juga termasuk dalam rangka saling mengingatkan untuk kebenaran.

Jelas sekali buruk sangka itu haram hukumnya. Diriwayatkan Abu Hurairah bahwa Rasulullah saw bersabda, *"Jauhilah olehmu buruk sangka karena buruk sangka itu adalah sedusta-dustanya omongan."* (HR. Muttafaq 'Alaih).

Buruk sangka bisa menghancurkan keharmonisan rumah tangga, meretakkan hubungan sosial, dan merenggangkan hubungan di tempat kerja atau lingkungan masyarakat. Betapa besar kerugian karena buruk sangka. Bukan hanya kerugian terkait hubungan dengan orang lain, namun juga kerugian untuk diri sendiri. Karena buruk sangka bisa menimbulkan iri, dengki, tersiksa, dan merasa terancam oleh hal-hal yang sebenarnya hanya bayangan sendiri.

Seorang suami yang berburuk sangka kepada istrinya atau sebaliknya, akan berusaha mengawasi pasangannya selama 24 jam. Padahal pasangannya itu tidak melakukan hal-hal buruk. Jika sudah demikian, rasa saling percaya akan memudar. Keharmonisan luntur dan keutuhan rumah tangga dipertaruhkan.

Buruk sangka bisa merenggangkan kebersamaan, menghancurkan persaudaraan. Oleh sebab itu, marilah kita fokus berbaik sangka. Setiap kali mendapatkan berita negatif tentang saudara kita, segeralah *tabayyun* kepadanya.

Jika berita itu benar maka bantu saudara kita untuk memperbaikinya. Sedangkan jika berita itu salah, sebisa mungkin hindari noda-noda buruk sangka itu agar hati kita terjaga dan persaudaraan pun tetap terbina.

Berbaik sangka juga wajib kita lakukan kepada Allah Ta'ala. Mengapa? Karena tidak sedikit manusia yang berburuk sangka terhadap-Nya. Ketika terkena musibah, ia mengira Allah tidak sayang kepadanya. Ketika terlilit utang, ia mengira Allah pelit kepadanya. Mahasuci Allah dari segala keburukan yang disangkakan makhluk-Nya.

Ini berbahaya karena sikap mensyukuri nikmat Allah yang begitu berlimpah. Padahal Allah Ta'ala telah berikan nikmat yang sangat banyak namun selalu dilupakan.

Namun jangan pula mengira dengan berbaik sangka sudah cukup memaksimalkan limpahan rezeki dari Allah. Bagaimana Allah Ta'ala akan memberikan kesehatan jika pola hidup kita tidak sehat? Jangan pula berpikir cukup berbaik sangka bahwa Allah akan melimpahkan materi namun kita tidak berikhtiar menjemputnya. Jangan berpikir cukup berbaik sangka bahwa Allah mengampuni dosa-dosa kita namun kita terus melakukan kemaksiatan dan menjauhi tobat.

Sebagaimana Imam Ibnu Qayyim menerangkan di dalam Al-Jawab Al-Kafi, "Telah jelas perbedaan antara berbaik sangka dan *ghurur* (teperdaya diri sendiri). Berbaik sangka akan mendorong lahirnya amal kebaikan, serta menganjurkan, membantu dan membimbing untuk melakukan kebaikan. Inilah sikap yang benar. Sedangkan jika mengajak kepada sikap berleha-leha, tidak mau berusaha, dan malah bergelimang kemaksiatan maka ini adalah *ghurur*. Berbaik sangka adalah pengharapan. Barang siapa yang pengharapannya membawa pada ketaatan dan menjauhi kemaksiatan maka itu adalah pengharapan yang benar. Dan barang siapa yang tidak mau beramal dan mengira bahwa sikapnya itu adalah pengharapan maka sesungguhnya itu adalah teperdaya."

dtpeduli

Tunaikan

ZAKAT, INFAQ & SEDEKAH

Cukup Dari Rumah

dtpeduli.org/donasi

Kamu bisa donasi
dengan berbagai pilihan cara pembayaran...

- ✓ Transfer Bank
- ✓ Virtual Account
- ✓ E-Wallet
- ✓ Scan QR via E-Wallet
- ✓ Kartu Debit
- ✓ Paypal (untuk luar negeri)

dapatkan konfirmasi langsung bahwa donasimu sudah diterima...

www.dtpeduli.org

INDONESIA PEDULI
TUMBUH DAN SEBARLUASKAN KEPEDULIAN INDONESIA

dtpeduli

DZIKIR • FIKIR • IKHTIAR
DT
دار التوحيد
DAARUT TAUHIID

PROGRAM ORANG TUA ASUH

Orang Tua Asuh untuk Program Beasiswa Sekolah Kader tingkat SMP, SMA, Baitul Quran dan Sekolah Tinggi, bagi siswa berprestasi berasal dari keluarga prasejahtera di pelosok Indonesia.

Paket Donasi Orang Tua Asuh
SMP Adzkia Islamic School
Pesantren Daarut Tauhiid Serua

- **Paket A : Rp. 1.600.000/Bln**
- **Paket B : Rp. 800.000/Bln**
- **Paket C : Rp. 400.000/Bln**
- **Paket D : Rp. 200.000/Bln**

Paket Donasi Orang Tua Asuh
SMA Adzkia Islamic School
Pesantren Daarut Tauhiid Serua

- **Paket A : Rp. 2.400.000/Bln**
- **Paket B : Rp. 1.200.000/Bln**
- **Paket C : Rp. 600.000/Bln**
- **Paket D : Rp. 300.000/Bln**

Paket Donasi Orang Tua Asuh
Santri Tahfidz Baitul Quran
Pesantren Daarut Tauhiid Jakarta

- **Paket A : Rp. 1.600.000/Bln**
- **Paket B : Rp. 800.000/Bln**
- **Paket C : Rp. 400.000/Bln**
- **Paket D : Rp. 200.000/Bln**

Fasilitas untuk anak asuh :

- **Pendidikan tingkat SMP/SMA/BQ selama 1 bulan**
- **Fasilitas Asrama**
  (Ranjang, Kasur, Almari, Bantal, Sprei dan Selimut)
- **Peralatan Agenda Karya (SMP/SMA)**
- **Pembinaan Prestasi (SMP/SMA)**
- **Seragam 7 Stel (SMP/SMA)**
- **Buku**
- **Makan**
- **Layanan Kesehatan**

Output Program :

- **Lulus Pendidikan dgn nilai Mumtaz**
- **Lulus dengan memiliki hafalan minimal 3 Juz**
- **Lulus dengan memiliki karakater Baik** (Ikhlas, Jujur & Tawadhu)
- **Lulus dengan memiliki karakater Kuat** (Disiplin, Berani & Tangguh)
- **Lulus dengan memiliki pembiasaan ibadah yang baik**

Rekening Donasi
BSI 9255.372.900
a.n. DT Peduli Infaq (sesama BSI) **/ a.n. DT Peduli** (beda bank)
(kode bank : 451)
Konfirmasi WA Center
0813-1712-1712

www.dtpeduli.org